

**UPAYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR**



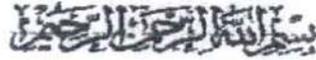
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1441 H/2020 M**

10/06/2021
—
1 exp
sumbangan Alumni
—
R/0037/PAI/21 CD
HAY
u'



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Abdul Hayyi, NIM. 105 192 403 15 yang berjudul “Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar” telah diujikan pada hari Sabtu, 14 Jumadil Akhir 1441 H / 08 Februari 2020 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

14 Jumadil Akhir 1441 H
Makassar,
08 Februari 2020 M

Dewan penguji :

Ketua	:Dr. Ferdinan,S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	:Dra. Mustahidang Usman, M.Si	(.....)
Anggota	:Dr.Abd. Rahman, S.Ag.MA.	(.....)
	:Alamsyah,S.Pd.I,M.H	(.....)
Pembimbing I	:Ahmad Nashir,S.Pd.I,M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	:Nurhidaya M, S.Pd.I M.Pd.I	(.....)

Disahkan Oleh:

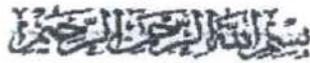
DekanFAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Sabtu, 08 Februari 2020 M / 14 Jumadil Akhir 1441 H. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : **ABDUL HAYYI**
 Nim : **10519240315**
 JudulSkripsi : **UPAYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR**

Dinyatakan : **LULUS**

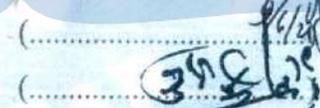
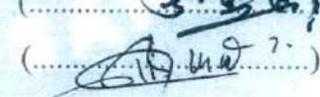
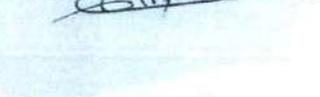
Ketua

Sekretaris

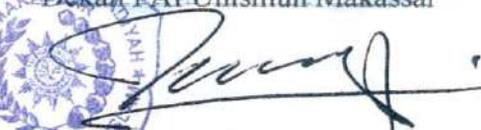

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
 NIDN : 0931126249


Dra. Mustahidang Usman, M.Si
 NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I 
2. Dra. Mustahidang Usman, M.Si 
3. Dr. Abd. Rahman, S.Ag.M.A. 
4. Alamsyah, S.Pd.I., M.H 

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
 NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Judul Skripsi : Peranan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YPLP PGRI

I Makassar

Nama : Abdul Hayyi

NIM/Stambuk : 10519240315

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan di hadapan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Jumadil Akhir 1441 H
5 Februari 2020 M

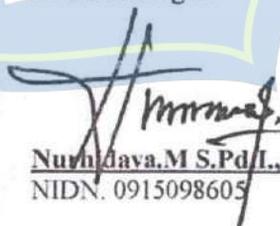
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ahmad Nashir S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0902018501

Pembimbing II



Nurhidaya M.S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0915098605

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL HAYYI

NIM : 10519240315

Jurusan : Pendidika Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 24 Januari 2020 M
28 Jumadil Awal 1441 H

Yang membuat pernyataan



ABDUL HAYYI
NIM: 10519240315

ABSTRAK

ABDUL HAYYI. 10519240315. 2020. Skripsi dengan judul “*Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar*”, dibimbing oleh Ahmad Nashir dan Nurhidaya.M

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK YPLP 1 Makassar, Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Untuk mengetahui motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa setelah menggunakan media pembelajaran di SMK YPLP PGRI 1 Makassar

Jenis Penelitian ini adalah Kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPLP PGRI 1 Makassar yang berlangsung 2 bulan dimulai dari November sampai Januari 2020.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan bahwa : **PERTAMA**, Ketersediaan Media Pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar diantaranya komputer, LCD, buku cetak dan media pembelajaran lainnya, setiap jenis media yang digunakan tidak selalu sesuai dengan materi yang akan disampaikan. **KEDUA**, penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan terjadi komunikasi yang efektif dan siswa akan lebih mudah memahami maksud dan materi yang disampaikan guru di depan kelas, sebaliknya guru mudah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan menggunakan media guru dapat membuat contoh-contoh yang dapat membuat siswa memiliki kesamaan arti. **KETIGA**, Motivasi belajar pendidikan Agama Islam setelah penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi

KATA KUNCI: Upaya Penggunaan Media Pembelajaran / Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas segala limpahan rahmat, taufiq dan pentunjuk-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan yang tentunya masih memerlukan berbagai perbaikan.

Selanjutnya shalawat dan taslim peneliti haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw dan segenap keluarganya, para sahabat, tabi-tabi'in sampai kepada orang-orang yang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian penelitian ini tentunya tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu maka patutlah kiranya peneliti menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Untuk kedua orang tua peneliti, ayahanda tercinta Drs.Muh.Ali dan ibunda tersayang Kamidaeng yang telah mengantarkan penulis hingga seperti sekarang dengan penuh kasih sayang, doa, kesabaran, dan keikhlasan dan perjuangan hidup demi kelangsungan pendidikan putra-putrinya, dan ucapan Terima kasih juga kepada Saudara/i kandungku yakni dan Abdul Hafiz, Zulkifli, Haidir Ali, Sitti Rugayyah, Nur syamsi, Nurul Aziza, Nurul Mudillah, Masita Ali yang telah

memberikan saya semangat dan dukungan selama ini, terimakasih untuk semuanya.

2. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membina dan mengembangkan fakultas tersebut tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si dan Nurhidayah.M, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ahmad Nashir S.Pd.I., M.Pd.I dan Nurhidaya.M S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya memberikan bimbingan dalam pengarahan sehingga penelitian ini dapat dirampungkan sejak dari awal hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Asisten Dosen yang telah banyak memberikan atau mentransfer ilmu pengetahuan kepada peneliti sejak awal hingga menjelang sarjana seperti sekarang ini.
7. Kepada pihak Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar sebagai obyek penelitian peneliti.
8. Untuk Amar Sandi, Armanwanti, Iqsan Ahrifat Asra, Rina Nuraydah, Mutmainnah, Aswan Setiawan, Muti Syahidah, Reski Windasari, Aldar, Jafar Irsal, Nurhadi, Risaldi, Wahyudi Eko Pratama, MUhaimin, Muhammad Said

beserta keluarga dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga rasa kekeluargaan dan pertemanan kita abadi selamanya. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan untuk peneliti.

Akhirnya peneliti berharap semoga apa yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca pada umumnya dan bagi keluarga besar Pendidikan Agama Islam Pada Khususnya.

24 Januari 2020 M

Makassar,

28 Jumadil Ula 1441 H

Peneliti



ABDUL HAYYI
NIM. 10519240315

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran	8
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2. Macam-macam Media Pembelajaran	10
3. Peran dan Manfaat Media Pembelajaran	14
B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	16
1. Pengertian Motivasi Belajar	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.	17

3. Pendidikan Agama Islam	19
---------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Objek Penelitian	24
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	24
D. Sumber Data	25
E. Instrument Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Jenis Media Pembelajaran yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam SMK YPLP PGRI 1 Makassar	39
C. Peranan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar	41
D. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral atau agama peserta didik. Pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Peran pengajar menjadikan peserta didik menjadi generasi yang mampu meningkatkan kapasitas peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk menemukan, mengelola, dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah pada dunia nyata dan ikut serta aktif dalam kegiatan bermasyarakat di lingkungannya.

Proses belajar-mengajar adalah suatu proses komunikasi. Berkomunikasi merupakan kegiatan manusia sesuai dengan nalurinya yang selalu ingin berhubungan satu sama lain, dengan adanya naluri tersebut maka komunikasi dapat dikatakan bagian yang hakiki dari hidup manusia. Komunikasi mengandung makna menyebarkan informasi atau menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan).¹

Karena pada hakekatnya proses belajar-mengajar adalah suatu proses komunikasi antara guru dan siswanya, proses komunikasi ini diwujudkan melalui penyampaian dan tukar menukar pesan dan informasi antara guru dan siswanya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat terhadap pesan atau materi yang disampaikan oleh guru.

¹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Jakarta : CV Sinar Baru. 1989) h.

Agar pesan atau informasi bisa diserap dan mudah dipahami oleh siswa, maka diperlukan sarana atau alat komunikasi. Dalam pengajaran dan pendidikan untuk mencapai tujuan agar terdapat efisiensi dan efektifitas dalam belajar mengajar digunakan suatu alat bantu yang dikenal dengan istilah media belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat menumbuhkan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan rasa semangat siswa untuk belajar.²

Kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi anak agar dapat mencapai tujuan pembelajaran haruslah melalui proses belajar-mengajar yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pengajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar.³

Media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam sangat berguna dan bermanfaat sekali mengingatkan dalam pendidikan agama Islam tidak hanya materi teori tetapi juga materi bacaan Al-Quran yang memerlukan metode pembelajaran seperti mendengarkan tape, video, ataupun lainnya. Penyampaian materi pelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa senang dan dapat menyerap ilmu yang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru dengan sangat mudah. Guru dapat melakukan proses mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam

² Asnawir dan Basyaruddin Uman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002) h.1

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PR Raja Grafindo Persada, 2003) h. 15

secara kreatif, inovatif, dan menyenangkan tanpa menghilangkan fungsi dasar dalam pengembangan iman dan taqwa serta akhlak siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pengajaran, kemudian memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran.⁴

Pendidikan agama Islam adalah suatu pendidikan yang sangat penting bagi siswa untuk membimbing mereka yang beragama Islam agar menjadi pemeluk agama Islam yang mendalami ilmu-ilmu yang diajarkan dalam Al-qur'an dan sunnah Rasulullah saw, sebagai pedoman hidupnya. Dengan landasan Al-qur'an dan sunnah Rasulullah saw, siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah swt, sesama manusia, dan alam sekitar, mampu membaca dan memahami Al-Quran, mampu bermuamalah dengan baik dan benar serta mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama.⁵

Adanya media siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Tanpa motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan belajar.⁶Media pembelajaran akan memudahkan siswa menerima dan mengingat materi yang telah disampaikan.

Proses belajar mengajar pendidikan agama Islam kehadiran media pembelajaran memiliki arti yang cukup penting, mengingat selama ini hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam dinilai masih kurang karena para guru

⁴ Nana Sudjana, Rifai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru, 1990) h. 4

⁵ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) h. 154

⁶ Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Prenadia Media, 2004) h. 9

kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa mencapai yang maksimal. Pesan-pesan agama yang dibantu dengan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

SMK YPLP PGRI 1 Makassar adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang menggunakan metode pembelajaran berbasis konvensional. Metode konvensional merupakan metode pembelajaran secara ceramah yang biasa dilakukan oleh guru di kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian siswa mendengarkan dan menyimak.

Metode ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan media atau perangkat pembelajaran yang memadai, oleh karenanya media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran supaya proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan optimal. Maka dari sinilah saya mengangkat judul atau permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

Gambaran penggunaan media pembelajaran di sekolah yang saya teliti salah satunya media audio visual ketika guru menerangkan materinya biasanya guru memakai komputer dan LCD untuk memutar sebuah animasi atau video jadi ketika guru menerangkan siswa lebih paham tentang pelajaran yang telah di berikan , berdasarkan penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah dan masih banyak lagi macam-macam media pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut seperti media audio, visual, multimedia dan media realita.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul “**Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana ketersediaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP 1 Makassar ?
2. Bagaimana penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP PGRI 1 Makassar ?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah digunakan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP 1 Makassar ?

C. Tujuan Pendidikan

1. Untuk mengetahui ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK YPLP 1 Makassar.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP PGRI 1 Makassar.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa setelah menggunakan media pembelajaran di SMK YPLP PGRI 1 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang bertitik tolak dari meragukan suatu teori tertentu.

2. Keraguan terhadap suatu teori muncul jika teori yang bersangkutan tidak bisa lagi menjelaskan peristiwa-peristiwa yang dihadapi. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal itu seperti :

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai peranan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pendidikan agama Islam

b. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu dalam hal untuk akademisi pendidikan agama Islam itu sendiri, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap kinerja pegawai dengan permasalahan berbagai macam dirana area yang membahas tentang pendidikan agama Islam

c. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, sebagai masukan untuk peningkatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

2. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan dapat menambah wawasan dibidang pendidikan agama Islam dalam hal yang berkaitan dengan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan dan memberikan referensi bagi pembaca agar berguna untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹

Menurut Vernon S. Gerlach dan Donald P. Ely mengatakan bahwa media adalah sumber belajar. Secara luas dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.²

Demikian pula Winkel dalam Siregar mengatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.³

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁴

Dari pengertian diatas secara umum dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah :⁵

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h.3

² Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h.80

³ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet 2, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011) h.12

⁴ Yuhdi Munandi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Refrensi GP Press Group, 2013) h.8

⁵ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Safiria Insana Press, 2009) h.4

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”⁶

Dari ayat di atas, jelas bahwa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan perlu dengan belajar dan jika ingin belajar harus ada (media) yang dibaca dan untuk memudahkan memahami apa yang kita baca, sebaiknya kita lakukan dengan menggunakan media yang bisa menyampaikan pesan apa saja yang akan kita baca. Selain itu juga, media dapat membuat kita untuk lebih termotivasi dalam belajar.

2. Macam-macam Media Pembelajaran

a. Media Audio Visual

Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua⁷. Adapun kelebihan dan kekurangan media audio visual antara lain

1. Kelebihan media audio visual

Adapun kelebihan media pembelajaran audio visual antara lain:

⁶ Departemen Agama, QS. Al-'Alaq ayat 1-5

⁷ Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, cet.4, (Jakarta :Kencana,2011), hlm. 211

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka).
- b) Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera.

2. Kekurangan media audio visual

Adapun kekurangan media pembelajaran audio visual antara lain :

- a) Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio-visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
- b) Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran.
- c) Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.
- d) Media audio visual tidak dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat.

b. Media Audio

Media audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contoh dari media audio ini adalah program kaset suara dan program audio⁸. Adapun kelebihan dan kekurangan media audio antara lain :

⁸ Yudhi Muhadi, Media Pembelajaran, (Jakarta: Gaung Persada Press), hal. 81

1. Kelebihan media audio

Adapun kelebihan media pembelajaran audio antara lain :

- a) Harga murah dan variasi program lebih banyak dari pada TV.
- b) Sifatnya mudah untuk dipindahkan.
- c) Dapat digunakan bersama-sama dengan alat perekam radio, sehingga dapat diulang atau di putar kembali.
- d) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya.

2. Kekurangan media audio

Adapun kekurangan media pembelajaran audio antara lain :

- a) Memerlukan suatu pemusatan pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar yang khusus.
- b) Media audio yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- c) Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan prbendaharaan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
- d) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berfikir abstrak.

- e) Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima.

c. Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini⁹. Adapun kelebihan dan kekurangan media visual antara lain :

1. Kelebihan media visual

Adapun kelebihan media pembelajaran visual antara lain :

- a) Repeccatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya.
- b) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- c) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- d) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya.
- e) Dapat menanamkan konsep yang benar.

⁹Rusman, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru, Cet II (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 63

- f) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g) Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

2. Kekurangan media visual

Adapun kekurangan media pembelajaran visual antara lain :

- a) Lambat dan kurang praktis.
- b) Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
- c) Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.
- d) Biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus mencetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.

3. Peran dan Manfaat Media Pembelajaran

a. Peran Media Pembelajaran

Untuk mengetahui peranan media dalam pembelajaran, sekiranya dapat menganalisis model sistem pengembangan pembelajaran. Dalam model pengembangan pembelajaran, interaksi guru dan siswa dengan menggunakan media dan sumber-sumber belajar siswa (media).

Media sangat berperan dalam komunikasi dan pendidikan. Dalam komunikasi, media dapat berperan sebagai sumber informasi, informasi itu sendiri, dan penerima informasi. Pengajaran dengan menggunakan televisi, dapat dikatakan bahwa media televisi merupakan sumber informasi; sedangkan pada

penyuluhan, media merupakan informasi, dan radio penerima dapat disebut sebagai alat penerima informasi.

Pengajaran dilakukan untuk memfasilitasi pembelajaran, melalui penataan informasi dan lingkungan. Proses transmisi informasi dari suatu sumber ke suatu tujuan disebut komunikasi. Karena pembelajaran biasanya bergantung pada penyerapan informasi baru, pengajaran yang efektif tidak akan terlaksana kecuali terjadi komunikasi. Oleh karena itu kita perlu mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi sehingga media pengajaran dapat digunakan secara efektif¹⁰.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu¹¹:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

¹⁰<https://nurhibitullah.blogspot.com/2015/12/peranan-media-dalam-pembelajaran.html>

¹¹DPN Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, *Media Pembelajaran*, Jakarta:2003). h. 17

6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
8. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin "*movere*", yang berarti menggerakkan.

Definisi motivasi menurut para ahli, yakni sebagai berikut :¹²

- 1) Menurut James O. Whittaker, motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.
- 2) Menurut Cliffrod T. Morgan, motivasi yaitu keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut, dan tujuan tingkah laku tersebut.
- 3) Menurut Fredrick J. McDonald, motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.¹³

¹² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Cet.5, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) h. 205-206

¹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT raja Grafindo, 2012) h. 71

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong atau penggerak siswa untuk belajar lebih giat supaya mendapatkan prestasi yang tinggi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manusia untuk belajar. Motivasi belajar terjadi dari tindakan perbuatan persiapan mengajar. Menurut Dimiyati faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1. ★ Cita-cita/aspirasi jiwa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam mengelola kelas.¹⁵

- 1). Cita-cita / Aspirasi Siswa

¹⁴Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Cet 2, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012) h.61

¹⁵ Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 97

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak yang sejak kecil, seperti keinginan bermain. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan keinginan bergiat. Bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan.

2). Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi kemampuan dan kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf "R". Misalnya dapat dibatasi dengan diri melatih ucapan "R" yang benar. Latihan berulang kali menyebabkan bentuknya kemampuan mengucapkan "R". Dengan kemampuan pengucapan huruf "R" akan terpenuhi keinginan akan kemampuan belajar yang memperkuat anak-anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3). Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang yang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan memusatkan perhatian pada pelajaran dan akan termotivasi untuk belajar.

4). Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berubah keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman teman yang nakal akan mengganggu

kesungguhan belajar, sebaliknya kampus, sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib dan indah maka semangat belajar akan mudah diperkuat.

5). Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup, pengalaman teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, ke semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

6). Upaya Guru Dalam Mengelola Kelas

Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi di sekolah maupun di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah
- b. Membina disiplin belajar dalam setiap kesempatan
- c. Membina belajar tertib bergaul
- d. Membina belajar tertib lingkungan sekolah

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama

Islam dari sumber utama Alqur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman¹⁶.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Setiap manusia membutuhkan pendidikan meskipun lingkungan umum dan alam sekitar yang tidak diorganisir dapat mendidik manusia namun sangat membutuhkan pendidikan formal melalui sekolah sebab hanya pendidikan formal yang mempunyai tujuan jelas.

b. Dasar-dasar dan Landasan Pendidikan Agama Islam

1) Al-Qur-an

Alqur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapat pahala 17.

Sebagian ulama menyebutkan bahwa penamaan kitab ini dengan nama Alqur'an di antara kitab-kitab Allah itu karena kitab ini mencakup inti dari kitab-kitab Nya. Hal ini diisyaratkan dalam firman-Nya QS.An-Nahl ayat 89:

¹⁶Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

¹⁷ A Chaerudin Abdul Khalik, *Ulum Al-Qur'an*(Jakarta:media,2007.cet.ke-1 hlm.15)

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ^ع وَنَزَّلْنَا
عَلَيْكَ الْكِتَابَ بَيِّنَاتٍ لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَدُشُرَى^{لِلْمُسْلِمِينَ} ﴿٦٤﴾

Terjemahnya:

“(Dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi (rasul) atas (perbuatan) mereka, dari (kalangan) mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Alqur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat, bagi orang-orang yang berserah diri.”

Nabi Muhammad Saw sebagai pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan Islam telah menjadikan Alqur'an sebagai dasar pendidikan Islam disamping Sunnah beliau sendiri.

Kedudukan Islam sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat Alqur'an itu sendiri dalam firman Allah Swt :

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ^ط وَهُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ^ع

Terjemahnya:

“Dan Kami telah menurunkan kepadamu Alqur'an melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman” (QS An-Nahl:64)

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada umat manusia. Alqur'an merupakan petunjuk yang lengkap dan juga merupakan pedoman bagi kehidupan manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang bersifat universal. Alqur'an merupakan sumber pendidikan yang lengkap berupa pendidikan sosial, akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Azyumardi

Azrah bahwa Alqur'an mempunyai kedudukan yang paling depan dalam pengambilan sumber-sumber pendidikan lainnya. Segala kegiatan dan proses pendidikan harus berorientasi kepada prinsip nilai-nilai Alqur'an.

2) Sunnah/Hadist

Dasar yang kedua selain Alqur'an adalah Sunnah Rasulullah Saw . Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah Saw dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi faktor utama pendidikan Islam karena Allah Swt menjadikan Muhammad saw sebagai teladan bagi umatnya Firman Allah Swt:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah Saw itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah Swt dan (kedatangan) hari Kiamat dan dia banyak menyebut Allah Swt. (QS Al-Ahzab:21)

Demikian dijelaskan dalam hadist Rasulullah Saw yaitu :

عن عبد الله رضي الله عنه قال : خط النبي صلى الله عليه وسلم خطاً مرتباً . وخط خطاً في الوسط خارجاً منه . وخط خطاً صغاراً إلى هذا الذي في الوسط من جانبه الذي في الوسط . وقال : (هذا إلا نساناً . وهذا أجله محيط به . أو : قد أحاط به وهذا الذي هو خارج أمله . وهذه الخطط الصغار الأعراض . فإن أخطأه هذا . نهشته هذا . وإن أخطأه هذا . نهشته هذا) (رواه البخاري)

Artinya:

Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : "Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan."(HR. Bukhari)

Sunnah ialah perkataan perbuatan ataupun pengakuan Rasulullah dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua setelah Alqur'an. Sunnah juga berisi aqidah dan syari'ah serta petunjuk untuk kemasalahatan menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqwa untuk itu Rasulullah menjadi guru dan pendidik utama bagi seluruh umat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif, metodologi penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena mempertahankan keorisinalitas data dalam bentuknya yang kualitatif. Penelitian ini dikenal pula sebagai penelitian *post-positivisme, etnografis, grounded dan naturalistic*.¹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK YPLP PGRI 1 Makassar dan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru dan peserta didik di SMK YPLP PGRI 1 Makassar.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini dan menghindari adanya kesalahpahaman serta sebagai tindakan efisiensi waktu dan biaya maka penulis memberi batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan dengan memfokuskan penelitian terhadap hal-hal sebagai berikut :

- a. Media Pembelajaran
- b. Motivasi Belajar

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.20

1. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- b. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

D. Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru yang menggunakan media pembelajaran, dan siswa siswi SMK YPLP 1 Makassar. Data ini diperoleh dengan cara peneliti langsung melakukan interview atau wawancara dengan guru yang menggunakan media pembelajaran, sedangkan untuk data yang diperoleh dari siswa-siswi peneliti menggunakan wawancara dan observasi.

²Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta.2006), h.105

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen data itu diperoleh dengan menggunakan literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian yang dihasilkan dari hasil objek yang mendukung data primer yaitu Kepala Sekolah SMK YPLP 1 Makassar.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul direncanakan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan.

Penulis menggunakan beberapa teknik pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Pedoman Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.³ Observasi diartikan sebagai usaha mengamati fenomena fenomena yang akan di selidiki baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung dengan mengfungsikan secara latin dari pengamatan untuk mendapatkan

³P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2004), h.63

informasi dan data akan diperlukan tanpa bantuan dan alat lain. Sedangkan Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

Ketika menggunakan teknik observasi baik langsung maupun tidak langsung diharapkan mengfungsikan setiap alat indra untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara informan untuk menemukan informasi atau keterangan dengan cara langsung, bertatap muka dan bercakap-cakap secara lisan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang menghubungkan dengan informasi yang diperlukan dengan jarak yang dibutuhkan secara lisan pula, memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya Jawab sambil bertatap muka antara sipenanya dan atau pewawancara dengan sipengaruh atau responden yang menggunakan alat panduan wawancara.

3. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, dokumen-dokumen tertulis yang akurat maupun hasil gambar. Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh berupa gambaran penelitian dan dokumen-dokumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara riset lapangan, yaitu cara penghitungan data dengan penulis langsung turun ke lapangan. Dalam hal ini di SMK YPLP 1 Makassar guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu data yang dikumpulkan ini bersifat empiris. Kemudian dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴
2. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵
3. Dokumentasi adalah mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.⁶

G. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis. Dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

⁴Nana Syaohdih Sukmadinata. *Metode penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.220

⁵Andi Prastowo. *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.(Yogyakarta: Ar-Ruz Media,2011), h.330

⁶Burhan Bungin *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), h.121

1. Teknik Analisa Data Deskriptif Kualitatif

Metode analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Metode penelitian kualitatif pada tahap awalnya peneliti melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

2. Langkah-langkah Analisa Data Secara Umum

Langkah-langkah Analisa Data :

a. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul di dalam tahap pengumpulan data, kemudian perlu diolah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan agar data lebih sederhana, sehingga semua data yang telah terkumpul dan menyajikannya sudah tersusun dengan baik dan rapi kemudian baru dianalisis⁷.

b. Tahap-tahap dalam pengolahan data

- 1) **Penyuntingan** (*editing*) merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
- 2) **Pengkodean** (*coding*) adalah kegiatan Setelah dilakukannya penyuntingan data, kegiatan berikutnya yaitu Pengkodean yang dilakukan dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima.

⁷ <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/diakses> pada 2019

- 3) **Tabulasi** (*tabulating*) merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan disajikan dalam wujud tabel.

c. Penganalisisan Data

Apabila proses pengolahan data telah selesai, maka proses selanjutnya yaitu analisis data. kemudian Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan dan juga memudahkan data untuk ditafsirkan. Setelah datanya sudah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni data kuantitatif dengan bentuk angka-angka dan data kualitatif yang lebih dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol.

d. Penafsiran Hasil Analisis

Kemudian bila data sudah selesai dianalisis, kegiatan yang harus dilakukan yaitu menafsirkan hasil analisa data tersebut. Tujuan penafsiran analisis ini adalah untuk menarik kesimpulan dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan.

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang sudah dirumuskan dengan hasil analisa data yang sudah diperoleh. Akhirnya, peneliti bisa menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak hipotesis yang sudah dirumuskan.

e. Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif

Berikut adalah Contoh Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif. Nah, setelah rangkaian semuanya data terkumpul, maka kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan prosedur dan teknis pengolahan seperti di bawah ini:

1. Dilakukan pemilahan dan juga penyusunan klasifikasi data,
2. Dilakukan penyunting data dan juga pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data,
3. Dilakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data,
4. Dan terakhir dilakukan analisa data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

SMK YPLP PGRI 1 Makassar didirikan pada tahun 1985 dan pada saat itu berlokasi di SMKN 1 Makassar di Jl. Andi Mangerangi No. 38 Makassar dengan nama SMEA PGRI Ujung Pandang, Tahun 1990 membeli tanah dan membangun sekolah sendiri yang berlokasi di Jl. Dg. Tata Blok II/E No. 31 A dengan luas tanah 2,382 M². kemudian di tahun 1993 SMEA PGRI berubah nama menjadi SMK PPLP PGRI Makassar. Tahun 1995 berubah kembali menjadi SMEA PGRI Makassar dan tahun 2001 telah berubah menjadi SMK YPLP PGRI 1 Makassar hingga sekarang.

Letak kampus SMK YPLP PGRI 1 Makassar berada dipinggiran kota yang cukup padat jumlah penduduknya. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menguntungkan dilihat dari segi jumlah calon siswa. SMK YPLP PGRI 1 Makassar beralamat di Jalan Dg. Tata Kompleks Hartaco Indah Blok II/E No. 31 A Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar. SMK YPLP PGRI 1 Makassar terletak di Lintang -5.1839000 dan Bujur 119.4179000 dan sebelah Timur SD Inp. Hartaco Indah, sebelah Barat Tanah Kosong, sebelah Utara Perumahan Dokter, sebelah Selatan Jalan Perumahan.

Situasi dan kondisi SMK YPLP PGRI 1 Makassar sangatlah kondusif karena tidak terlalu dekat dengan jalan raya sehingga memungkinkan siswa belajar dengan tenang tanpa adanya kebisingan dari lalu lalang kendaraan bermotor.

Selain dari itu juga masyarakat yang berada di sekitar lingkungan sekolah sangat aman sehingga sangat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik.

Proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, aman dan lancar karena adanya beberapa faktor yang mendukung. Proses pembelajaran dilakukan mulai dari pukul 07.15 s.d 14.00 setiap hari kecuali pada hari Jumat yaitu pukul 07.15 s.d 11.30, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam mendukung maupun menampung minat dan aspirasi dari siswa antara lain. kegiatan Pramuka, kegiatan PMR, kegiatan Marchin Band, kegiatan Les Bahasa Inggris, kegiatan Futsal, kegiatan Kursus Komputer, dll.

2. Visi dan Misi

1. VISI

Menjadi pusat pelatihan yang unggul berbasis lokal bertaraf Nasional/Internasional, menghasilkan SDM yang Cerdas, Unggul, Profesional, berimtaq dan berdaya saing tinggi untuk mengisi/membuka lapangan kerja.

2. MISI

- a. Menyiapkan tamatan yang siap kerja/mem buka lapangan kerja.
- b. Menyiapkan SDM yang berdaya saing tinggi, Cerdas, Profesional, berimtaq dan menguasai iptek.
- c. Mengembangkan pelatihan yang terstandar
- d. Menjalin kerjasama dengan Du/Di dan Assosiasi untuk Uji Kompetensi dan Sertifikasi Profesi.

2. Profil SMK YPLP PGRI 1 Makassar

Tabel 1.1

Profil Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar

1.	Nama Sekolah	SMK YPLP PGRI 1 Makassar
2.	Nama Yayasan	YPLP PGRI Tk. I Prov. Sul - Sel.
3.	NSS	342196009003
4.	NDS	S 22084201
5.	No. Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	40307382
6.	SK Pendirian	No. 458/KPTS/YPLP-PGRI/VII/85 Tanggal 1 Juli 1985
7.	Akreditasi	Terakreditasi "B"
10.	Program Keahlian	1. Akuntansi 2. Administrasi Perkantoran
13.	Waktu Belajar	07.15 - 14.00
14.	Alamat	
	a. Jalan	Jl. Daeng Tata Komp. Hartaco Indah Blok II/E No. 31 A
	b. Desa/Kelurahan	Balang Baru
	c. Kecamatan	Tamalate
	d. Kota	Makassar
	e. Provinsi	Sulawesi Selatan
	f. Nomor Telpon	0411 867901
	g. Nomor Fax	0411 867901
	h. Kode POS	90224
	i. Website	-
	j. E-mail	-
15.	Luas Tanah	2,382 M ²
16.	Luas Bangunan	756 M ²
17.	Tanggal dan Tahun Berdiri	01 Juli 1985
20.	Kondisi Lingkungan Sekolah	Baik / Aman
21.	Kondisi Fisik Bangunan	Baik

Sumber data: Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar

3. Data Guru

Tabel 2.1
Data Guru SMK YPLP PGRI 1 Makassar

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Drs. Satturuddin	Kepala sekolah	PNS
2	Dra. Ratnah Farida Nuntung	Wakasek sarana dan prasarana	PNS
3	Dra. Hj. Nuradi Hawu	Wakasek Kurikulum	PNS
4	Najamuddin	Wakasek Kesiswaan	
5	Dra. Siti Sukmawati	Guru akuntansi	PNS
6	Dra. Hj. Hanisa	Guru PAI	PNS
7	Dra. Muhaina	Guru PKN	PNS
8	Hj. Nurlinda, S.Pd	Guru Matematika	Non-PNS
9	Evi Nurtavi A. Samir, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	Non-PNS
10	Kurniawaty Dusung, S.Pd	Guru Akuntansi	Non-PNS
11	Hasrawati Hasan, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	Non-PNS
12	Rosmala, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	Non-PNS
13	Rahmawati Said, S.Pd	Ketua jurusan	Non-PNS
14	Ayu Arisna S.Pd	Guru Bhs. Inggris	Non-PNS
15	Nurlina S.Pd	Guru Matematika	Non-PNS
16	Drs. Abdullah	Kaprodi akuntansi	Non-PNS
17	Parno	Kepala Tata Usaha	Non-PNS
18	Nurlaila	Tata Usaha	Non-PNS
19	Iswanul S.Pd	Guru Sejarah	Non-PNS
20	A. Arwindah Wulandari	Guru Akuntansi	Non-PNS
21	Ardyansyah Putra.S, S.Pd	Guru Kewirausahaan	Non-PNS

22	Ir. A. Aisyah Mattalitti	Guru Seni budaya	Non-PNS
23	Muh. Zainul Abidin	Guru Produktif	Non-PNS
24	Wawan	Bujang sekolah	Non-PNS

Sumber data: Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar

4. Jumlah Siswa

Tabel 3.1
Jumlah Keseluruhan Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar

No.	TP	Prog. Keahlian	Tingkat	Jen. Kel.		JML
				L	P	
1.	2015/2016	AK	X	18	32	50
			XI	26	40	66
			XII	16	23	39
		AP	X	16	18	34
			XI	10	14	24
			XII	17	22	39
2.	2016/2017	AK	X	25	30	55
			XI	18	32	40
			XII	26	40	66
		AP	X	14	27	41
			XI	16	18	34
			XII	10	14	24
3.	2018/2019	AK	X	19	41	60
			XI	25	30	55
			XII	18	32	50
		AP	X	31	43	74
			XI	14	27	41

			XII	16	18	34
--	--	--	-----	----	----	----

Sumber data: sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar

5. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.1

Sarana SMK YPLP PGRI 1 Makassar

No	Jenis Ruang/ Gedung	Jumlah	Kondisi
01	Ruangan Kelas untuk belajar	12	Baik
02	Ruangan Kepala Sekolah dan Wakil	1	Baik
03	Ruangan BP/BK	1	Baik
04	Ruangan Guru	1	Baik
05	Ruagan Praktek Komputer	2	Baik
06	Mushallah	1	Baik
07	WC/ Kamar Kecil	6	Baik
08	perpustakaan	1	Baik
09	lapangan olahraga	3	Baik
10	Ruangan TU	1	Baik
11	Ruangan UKS	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Ruang Penjaga sekolah	1	Baik
14	kantin	1	Baik

Sumber data: Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar

Table 4.2

Prasarana SMK YPLP PGRI 1 Makassar

No	Inventaris	Jumlah	Kondisi
1.	Meja peserta didik	230	Baik
2.	Kursi peserta didik	250	Baik
3.	Meja Guru	34	Baik
4.	Kursi guru	34	Baik
5.	Papan tulis	12	Baik
6.	Lemari kelas	2	Baik
7.	Meja kantor	8	Baik
8.	Kursi tamu	1 Set	Baik
9.	Komputer	24	Baik
10.	Wifi	1	Baik

Sumber data: Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar

6. Adapun Tata Tertib Guru

1. Dalam menunaikan tugas, guru harus tetap bersikap dan berbuat sesuai dengan kode etik guru
2. Guru yang bertugas mengajar seharusnya datang kesekolah selambat-lambatnya pada waktu pelajaran dimulai

3. Guru yang mengajar pada jam pelajaran pertama atau terakhir diharuskan membimbing dan mengawasi siswa berdo'a
4. Pada tiap pergantian jam mengajar, guru yang bertugas segera masuk kedalam kelas dan tidak memberi peluang kepada siswa menjadi gaduh/ membuat keributan
5. Guru piket harus siap disekolah 10 menit sebelum jam pertama dan hingga 5 menit jampelajaran berakhir
6. Guru yang bertugas sebagai wali kelas bertanggung jawab untuk:
 7. Ketertiban kelas
 8. Kemajuan kelas
 9. Disiplin kelas
 10. Kebersihan kelas, keindahan, dan lain-lain
 11. Pelaksanaan tata tertib dan pengisian rapor, serta sebagai staf pembantu guru BP.
 12. Pada waktu dinas, guru harus berpakaian seragam dinas yang rapi dan bersih sesuai dengan kode etik jabatan guru
 13. Tetap berpakaian dinas saat memberikan pelajaran tambahan pada hari-hari libur
 14. Guru yang memberi les private kepada siswa, harus atas izin kepala sekolah
 15. Guru dilarang membawa pulang alat-alat inventaris sekolah, kecuali mendapat izin dari kepala sekolah
 16. Guru tidak diperkenankan memberikan pelajaran diluar sekolah, kecuali atas izin kepala sekolah
 17. Peraturan tata tertib lainnya yang belum tercantum akan ditentukan kemudian dan diatur menurut instruksi kepala sekolah
 18. Pegawai tata usaha dalam melayani kepentingan siswa harus ramah dan penuh tanggung jawab
 19. Pengurus tata usaha harus dapat memelihara dan menjaga kebersihan dan keamanan alat-alat kantor

B. Ketersediaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP 1 Makassar.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar dalam proses belajar mengajar, Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP PGRI 1 Makassar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hanisah, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, tentang ketersediaan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam proses belajar mengajar, mengatakan bahwa:

“Ketersediaan media pembelajaran yang ada di sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar ada beberapa macam media pembelajaran seperti, LCD, Buku cetak, LKS, CD Player, komputer dan media pembelajaran lainnya, ketersediaan media dalam proses belajar mengajar sangat perlu sekali karena dapat membantu mempermudah menyampaikan materi.”¹

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui ketersediaan media pembelajaran yang ada di SMK YPLP PGRI 1 Makassar dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut ada bermacam-macam medianya seperti halnya LCD, Komputer, Buku cetak, LKS, CD Player, dan lain sebagainya.

Wawancara juga dilakukan dengan Satturuddin, kepala sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar, tentang ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah tersebut menyatakan bahwa:

“Adanya media sangat penting sekali dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa sebisa mungkin untuk dituntut untuk melakukan simulasi atau praktek, oleh karena itu ketersediaan media di

¹ Hanisah, Guru Pendidikan Agama Islam SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Wawancara, 16 Januari 2020

sekolah sangat penting dan adapun beberapa media pembelajaran yang ada di sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar yaitu, LCD, Komputer, CD Player, Buku Cetak, LKS, dan lain sebagainya.”²

Dalam penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya dalam proses belajar perlu ada inovasi dari pendidik, supaya para peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam proses belajar mengajar berlangsung maka dari itu media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan ketersediaan media karena media tersebut dapat mempercepat proses pembelajaran siswa dan muda memahami pelajaran yang di berikan oleh guru

C. Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP PGRI 1 Makassar

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi penggunaan media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang lain harus diperhatikan dalam memilih media. penggunaan media pembelajaran berfungsi terhadap stimulus terhadap pikiran, perasaan perhatian dan minat siswa dalam memperjelas materi pelajaran.

Media merupakan alat yang digunakan untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran, maka dalam penggunaannya harus diperhatikan secara benar agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Menyangkut tentang masalah

² Satturuddin, Kepala Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Wawancara, 16 Januari 2020

penggunaan media ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang di mulai dengan persiapan guru sebelum memulaikan proses belajar mengajar, cara guru menggunakan media pembelajaran, setelah pemilihan media, wawancara kepada Hanisah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam:

“Tugas seorang guru adalah menyampaikan dan menyalurkan pesan kepada siswa, kesiapan guru dalam mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang, kesiapan ini berfungsi agar proses pembelajaran itu terarah. Adapun beberapa persiapan yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar berlangsung antara lain mempelajari silabus, membuat scenario pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disampaikan, dan juga memilih yang tepat antara metode dengan metode yang akan digunakan dalam penggunaan media tetap harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar.”³

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang setiap siswanya menggunakan laptop pribadi menunjukkan bahwa siswanya lebih aktif dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Situasi kegiatan pembelajaran siswa lebih menyenangkan, siswa tidak tampak rasa lelah selalu memperhatikan materi yang disampaikan guru sehingga mereka mampu membuat kesimpulan pada laptop masing-masing untuk dipresentasikan di depan kelas. Adapun penggunaan laptop ini agar siswa tahu bagaimana penggunaan media ini digunakan dengan baik dan benar serta siswa dapat menguasai teknologi.

Jadi penggunaan media pembelajaran harus dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik penggunaan

³ Hanisah, Guru Bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Wawancara, 16 januari 2020

media dalam proses pembelajaran yaitu alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran dalam hal ini media di gunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pembelajaran, alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh peserta didik dalam proses belajarnya paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau simulasi belajar siswa, sumber belajar bagi siswa artinya media tersebut adalah bahan-bahan yang harus dipelajari para peserta didik baik individual atau kelompok dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya, media dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran baik secara klasial maupun individual dalam pembelajaran klasial media menjadi bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri, melalui penggunaan media siswa dapat terlibat langsung dengan materi yang sedang dipelajari misalnya penggunaan benda nyata akan memberikan pengalaman belajar yang sesungguhnya kepada siswa, siswa dapat menyentuh dan mengobservasi benda tersebut dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam memanfaatkan media pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga jika dalam mata pelajaran ada materi yang memerlukan media pembelajaran yang sesuai sebagaimana hasil wawancara dengan siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Muh.Armanto mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP PGRI 1 Makassar sangat intensif, hal ini dikarenakan adanya beberapa media yang menunjang jalannya proses belajar mengajar

dan kemampuan guru dalam menggunakan, memanfaatkan, dan membuat media sebagai alat bantu dan sumber belajar siswa.”⁴

Jadi dapat dikatakan bahwa keberadaan penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting sekali, karena adakalanya guru di kelas menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh, dan lain-lain keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena ini dapat mengurangi motivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar.

Dari keterangan diatas bahwa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam penggunaan media dalam menyampaikan materi sangat perlu karena di samping mempermudah dalam menyampaikan materi, media juga menimbulkan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Mengingat pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum masih dikatakan kurang, adanya strategi yang baru dengan penggunaan media dalam penyampaian materi lebih membantu untuk mencapai suatu tujuan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara otomatis motivasi belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar akan meningkat dengan adanya pendukung proses pembelajaran seperti penggunaan media LCD dan alat lainnya.

⁴ Armanto, Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Wawancara, 16 Januari 2020

Dalam melengkapi data yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP PGRI 1 Makassar peneliti juga melakukan wawancara dengan Satturuddin kepala sekolah, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.

“Beberapa guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP PGRI 1 Makassar, sudah pernah dikirim untuk mengetahui pelatihan dan workshop. Mereka sudah mampu untuk memanfaatkan media pembelajaran untuk membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Mereka sudah bisa membuat program kerja yang jelas terkait dengan disiplin ilmu yang mereka miliki.”⁵

Kondisi yang ada di SMK YPLP PGRI 1 Makassar merupakan suatu fenomena umum dalam dunia Pendidikan, keterbatasan media pembelajaran yang ada menuntut guru untuk berusaha secara maksimal untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan dapat diciptakan pribadi yang berkualitas, dengan media pembelajaran yang ada, sebenarnya sudah tercipta suasana yang kondusif dalam proses belajar, apalagi di tambah dengan media lainnya yang bisa mengakomodasi kebutuhan guru dan siswa.

D. Motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPLP 1 Makassar

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar, motivasi diartikan juga sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan

⁵ Satturuddin, Kepala Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Wawancara, 16 Januari 2020

terhadap intensitas dan perilaku seseorang. Berdasarkan hal tersebut mengenai motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran.

“Menurut saudara Armanto tentang bagaimana motivasi belajar siswa didalam kelas setelah menggunakan media pembelajaran ia menjelaskan bahwa motivasi teman-teman kami yang ada dikelas itu sangat antusias apalagi guru memfasilitasi kita dengan cara mengajarnya yang menggunakan berbagai media pembelajaran sehingga kita dapat termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan kita tidak suntuk karena adanya media pembelajaran sebagai alat untuk kita para siswa tidak jenuh di dalam kelas.”⁶

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwasanya siswa ataupun peserta didik akan termotivasi belajar jika guru atau pendidiknya dapat berkreasi dengan metode pembelajaran yang diberikan berupa media-media supaya siswa tersebut tidak jenuh dalam proses belajar mengajar berlangsung, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran seharusnya menjadi alat untuk memotivasi siswa agar tidak tercipta suasana belajar yang suntuk selama proses belajar mengajar berlangsung, motivasi itu dimulai dengan suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang keadaan ini bisa di sebut dengan kebutuhan yang merupakan unsur pertama dari motivasi timbul dari dalam diri siswa akibat merasakan adanya kekurangan dalam dirinya biasanya timbul apabila merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang dirasakan dengan apa yang dimiliki, motivasi ditandai oleh dorongan efektif mula-mula merupakan ketegangan psikologis lalu merupakan suasana emosi yang ditimbulkan adanya ketidak seimbangan dalam diri, suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang berupa motivasi atau dorongan sehingga upaya yang mengatasi dan menghilangkan ketidak seimbangan

⁶ Armanto, Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Wawancara, 16 Januari 2020

tersebut atau timbul usaha untuk memenuhi kebutuhan, motivasi juga ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan pribadi yang termotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah suatu tujuan, tujuan adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan artinya tercapai tujuan dapat menghilangkan ketidak seimbangan dan menghentikan atau mengurangi tindakan yang dilakukan karena tercapainya tujuan berarti pula telah terpenuhinya kebutuhan. Jadi dari penjelasan dapat di mengerti bahwa motivasi seseorang atau siswa dalam melakukan suatu pembelajaran karena adanya, kebutuhan, dorongan, dan tujuan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi siswa dari hasil yang dilakukan dengan Hanisah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam maka diperoleh keterangan tentang faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam memotivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

“Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: adanya minat yang tinggi dari siswa terhadap materi yang diajarkan disekolah, kepala sekolah yang fleksibel dalam membuat aturan sehingga guru bebas untuk mengembangkan dan menyesuaikan media pembelajaran dengan kondisi yang ada. Sedangkan faktor yang menghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: minimnya alokasi waktu, tidak seimbang dan minimnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah sehingga dalam pelaksanaannya harus bergantian dengan guru yang satu dengan guru yang lain.”⁷

⁷ Hanisah, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Wawancara, 16 Januari 2020

Jadi faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu adanya kesediaan dan kesiapan siswa dan rasa semangat siswa menerima pembelajaran menggunakan media, lingkungan belajar siswa yang mendukung untuk kelancaran proses belajar siswa dalam menggunakan media, partisipasi orang tua siswa yang mendorong belajar siswa dengan membelikan berbagai kebutuhan sekolah, tingkat pengetahuan siswa akan ilmu agama sudah cukup memadai sehingga dengan adanya penggunaan media mereka akan lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yang dialami siswa seperti keterbatasan dan kekurangan variasi media pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran, kurang tersedianya waktu yang cukup untuk penggunaan media sedangkan materi pelajaran banyak yang harus diselesaikan, perhatian dan pemahaman guru dalam penggunaan media pendidikan belum optimal, kegiatan perpustakaan kurang diaktifkan sehingga siswa kurang menambah wawasan atau pengetahuan yang memadai melalui perpustakaan tersebut, banyaknya kegiatan atau program yang harus dikerjakan guru sehingga guru kurang mempersiapkan pembelajaran menggunakan media. Demikian mengenai penggunaan media pembelajaran dan proses pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar yang dapat penulis paparkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Wawancara itu juga dilakukan dengan bapak sattuuddin kepala sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar tentang factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

“Faktor pendukung diantaranya kedisiplinan guru datang tepat waktu untuk mengajar, tersedianya media di sekolah, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Sedangkan factor penghambatnya yaitu terbatasnya media pembelajaran, kurangnya keterampilan guru untuk membuat media sendiri.”⁸

Dari hasil wawancara peneliti dapat mengetahui dan memahami bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat dan penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya pada motivasi siswa tetapi juga pada guru bidang studi, karena ketika guru mampu untuk menciptakan inovasi baru dalam media pembelajaran, maka suasana belajarpun akan ikut kondusif sehingga minat siswa dapat meningkat. Pendidik perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan kemampuan tersebut pendidik akan mampu mengatur peserta didik dengan segala macam perbedaan yang dimilikinya, dengan adanya penggunaan media pembelajaran di sekolah mampu mengatasi motivasi siswa menjadi lebih baik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

⁸ Satturuddin, Kepala Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar, Wawancara, 16 Januari 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti telah melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh serta menguraikan secara sederhana permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari seluruh apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran, oleh karena itu kesimpulan dari skripsi ini dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Ketersediaan Media Pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar diantaranya komputer, LCD, buku cetak dan media pembelajaran lainnya, setiap jenis media yang digunakan tidak selalu sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
2. Penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan terjadi komunikasi yang efektif dan siswa akan lebih mudah memahami maksud dan materi yang disampaikan guru didepan kelas, sebaliknya guru mudah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan menggunakan media guru dapat membuat contoh-contoh yang dapat membuat siswa memiliki kesamaan.
3. Motivasi belajar pendidikan Agama Islam setelah penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis

terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. selain membangkitkan motivasi pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

B. SARAN

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar maka peneliti menyarankan beberapa hal :

1. Bagi Guru

Untuk lebih meningkatkan profesional peneliti terutama yang berhubungan dengan kreativitas dalam mengajar juga dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran, hendaknya guru lebih memberikan variasi terhadap pola pengajarannya agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajarnya. Hendaknya dalam pemanfaatannya media pembelajaran tidak terbatas pada pembelajaran tertentu saja melainkan pada semua pelajaran yang memungkinkan memanfaatkan media pembelajaran.

2. Bagi Lembaga

Kepada pihak lembaga pendidik, hendaknya menambah sarana dan prasarana yang masih terbatas dan menambah media pembelajaran yang masih kurang mencukupi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diperhatikan bahwa hasil analisis tentang penelitian pemanfaatan media pembelajaran di SMK YPLP PGRI 1 Makassar ini belum bisa dikatakan final, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi dari peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surah Al-Alaq, ayat 1-5. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan .
- Abdul Khalik A Chaerudin, 2007. *Ulum Al-Qur'an* Jakarta: media
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PR Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Uman Basyaruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, PT Bumi Aksara,
- Drajat, Zakiah. dkk. 1996. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dewi Salma Prawiradilaga, 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenadia Media
- DPN Direktorat Jenderal Pendidikan, 2003. *Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, Media Pembelajaran*. Jakarta
- HR. Abu Daud, Tarmidzi dan Ibnu Majah
- <https://Nurhibitullah.blogspot.com/2015/12/peranan-media-dalam-pembelajaran.html>
- <https://pastiguna.com/2019/teknik-analisis-data.html>
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidika*. ,Cet 2, Bandung : CV Pustaka Setia
- Majid, Abdul .2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompotensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munandi, Yuhdi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Refrensi GP Press Group
- Prastowo, Andi. *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media

- Prawiradilaga, Dewi Salma 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenadia Media
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Cet II Jakarta : Rajawali Pers
- Sanjaya Wina, 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sanaky, Hujair AH . 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insana Press
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT raja Grafindo
- Siregar, Eveline . 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet 2. Bogor : Ghalia Indonesia
- Soemanto, Wasty. 2012 *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Cet.5, Jakarta : Rineka Cipta
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metodologi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta
- Sudjana, Nana dan Rifai, Ahmad. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru
- _____, 1989, *Teknologi Pengajaran*. Jakarta : CV Sinar Baru
- Sukmadinata. Nana Syaohdih. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung
- Sukmadinata Syaohdih Nana, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

L

A

M

P

I

R

A

N



Assalamualaikum Wr.Wb

Pedoman wawancara ini dibuat untuk guru dalam rangka mendapatkan informasi terkait “peranan media pembelajaran terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar ”

Nama Peneliti : Abdul Hayyi

NIM : 10519240315

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Makassar

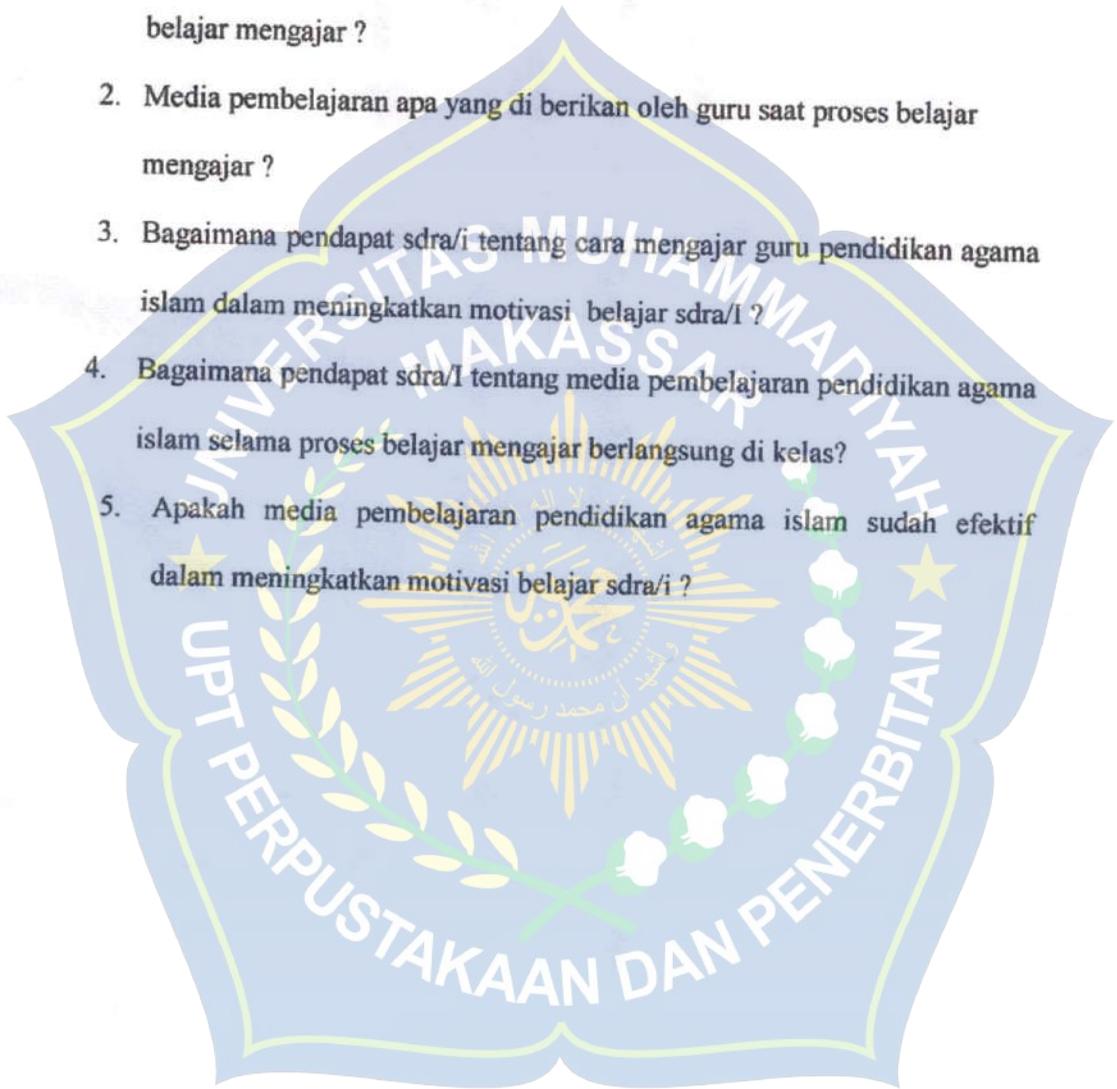
PEDOMAN WAWANCARA GURU SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran saat melakukan proses belajar mengajar ?
2. Apa contoh media pembelajaran yang di gunakan bapak/ibu saat melakukan pengajaran ?
3. Apakah media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?
4. Apakah peranan media pembelajaran pendidikan agama islam sudah efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?
5. Apa factor pendukung dan penghambat bapak/ibu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA/SISWI SMK YPLP PGRI 1

MAKASSAR

1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat melakukan proses belajar mengajar ?
2. Media pembelajaran apa yang di berikan oleh guru saat proses belajar mengajar ?
3. Bagaimana pendapat sdra/i tentang cara mengajar guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar sdra/i ?
4. Bagaimana pendapat sdra/i tentang media pembelajaran pendidikan agama islam selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas?
5. Apakah media pembelajaran pendidikan agama islam sudah efektif dalam meningkatkan motivasi belajar sdra/i ?



Dokumentasi wawancara



Dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar



Wawancara salah satu siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar



Wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK YPLP PGRI 1 Makassar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ABDUL HAYYI Lahir di Makassar pada tanggal 20 Desember 1997, Anak ke-enam dari Sembilan bersaudara. Buah hati dari pasangan Bapak Drs.Muh.Ali dan Ibu Kamidaeng, Penulis memasuki, Pendidikan tingkat dasar pada tahun 2003 di MI Jamiatul Khaer Kota Makassar dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Pendidikan tingkat menengah pertama pada tahun 2009 di SMP Gunung Sari Kota Makassar, tamat pada tahun 2012, dan melanjutkan Pendidikan ditingkat menengah atas pada tahun 2012 di SMA 8 Makassar, dan selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan program Pendidikan Strata 1, dan selesai pada tahun 2020.

Syukur *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan pendidikannya atas Rahmat Allah swt , dengan dukungan dan doa orang tua. Dengan memilih judul skripsi.

“Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YPLP PGRI 1 Makassar.”